

LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Observasi Awal di Yayasan Hati Yang Kreatif

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 3266/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 7 Mei 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
<p>Yth. Manager Yayasan Hati Yang Kreatif di tempat</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:</p> <p>Nama : Komang Ayu Dipla Denia NIM : 2011061031 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini</p> <p>Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>-</p> <p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004</p>		
 <p> http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905 </p>		

Lampiran 02. Surat Izin Penelitian di Yayasan Hati Yang Kreatif

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 3440/UN48.10.1/LT/2024	Singaraja, 14 Mei 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Penelitian	
Yth. Manager Yayasan Hati Yang Kreatif di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:		
Nama	: Komang Ayu Dipla Denia	
NIM	: 2011061031	
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
a.n. Dekan Wakil Dekan I 		
Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002		
		

Lampiran 03. Pedoman Observasi

Nama Peneliti : Komang Ayu Dipla Denia

Nim : 2011061031

Lokasi Penelitian : Yayasan Hati Yang Kreatif

No	Informan	Aspek yang diobservasi	Alat Pendukung	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Guru	1. Observasi pembelajaran di kelas dan fasilitas pendukung	Perekam suara, kamera, buku catatan, dan pena	✓		Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan selama 30 menit belajar, istirahat, dan lanjut 30 menit membuat kerajinan. Untuk fasilitasnya sudah memadai semua siswa disiapkan buku dan alat tulis untuk belajar dan guru memberikan materi yang sudah disiapkan. Ruang kelas yang dilengkapi dengan meja, kursi, rak buku, rak kerajinan, dan toilet. Untuk fasilitas guru rak tas dan free Wifi.
		2. Mengamati kegiatan pelaksanaan melatih komunikasi anak menggunakan Bahasa Bali dan efektivitasnya		✓		Guru memberikan Latihan motoric sebelum memulai pembelajaran, seperti meniup melatih fokus anak dengan cara memindahkan benda. Untuk
						melatih komunikasi siswa diajak senam mulut, menonton video pembelajaran di youtube, menyebutkan benda-benda yang ada di kelas menggunakan Bahasa Bali.

		3. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran di kelas		✓		Sudah mendokumentasikan beberapa kegiatan di kelas seperti menulis, membaca, membuat kerajinan dll.
2.	Kepala Sekolah	1. Mengobservasi terkait APE (Alat Permainan Edukatif)	Perekam suara, kamera, buku, catatan, dan pena	✓		Untuk APE di kelas sudah memadai ada permainan puzzle, alat musik, kerajinan-kerajinan dari barang bekas yang bisa dimanfaatkan untuk belajar sambil bermain.
		2. Mengobservasi keadaan lingkungan sekolah saat pembelajaran berlangsung		✓		Di bagi 2 kelas, masing-masing guru mengajarkan pembelajaran sesuai kelasnya selama 30 menit. Sebelum belajar siswa berdoa terlebih dahulu, bernyanyi, kemudian belajar , setelah itu siswa istirahat sebelum makan siswa diajarkan cuci tangan terlebih dahulu, baru setelah istirahat selama 15 menit siswa lanjut belajar membuat kerajinan, setelah itu membaca dongeng dan bernyanyi lalu pulang.

Lampiran 4. Catatan Lapangan/ Observasi 1

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Oktober 2023

Pada hari ini peneliti datang ke Lokasi penelitian di Yayasan Hati Yang Kreatif yang terletak di Banjar Dinas Celuk Buluh, Desa Kalibukbuk. Tujuan peneliti ke Lokasi adalah untuk menyerahkan surat pengantar dari pihak kampus Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ilmu Pendidikan, terkait mohon ijin penelitian di Yayasan Hati Yang Kreatif. Peneliti diterima oleh salah satu pihak Guru.

Lampiran 5. Catatan Lapangan/ Observasi 2**CATATAN
LAPANGAN****Observasi 2****Hari : Jumat****Tanggal : 15****Maret 2024**

Pada hari ini, peneliti mengunjungi Yayasan Hati Yang Kreatif untuk menemui guru dan manager di Yayasan tersebut, Bapak Gede Winaya , terkait meminta beberapa informasi mengenai sekolah. Informasi Yayasan yang diberikan oleh Bapak Gede Winaya berupa Sejarah dibangunnya Yayasan Hati Yang Kreatif, situasi terkait anak-anak berkebutuhan khusus saat di Yayasan. Selain itu , pada hari tersebut peneliti juga menggali secara singkat proses pembelajaran Bahasa Bali yang diterapkan di kelas.

Lampiran 6. Catatan Lapangan/ Observasi 3

CATATAN LAPANGAN

Observasi 3

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Maret 2024

Pada hari ini, peneliti melakukan tahap observasi terkait proses pembelajaran Bahasa Bali, peneliti mewawancarai guru-guru terkait kesalahan-kesalahan fonologi yang dialami oleh siswa, penyebab kesalahan tersebut kenapa bisa terjadi, dan peneliti juga menanyakan Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesalahan fonologi. Selama kegiatan observasi ini, peneliti menemukan factor penyebab kesalahan fonologi pada siswa itu terjadi, guru memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menunjang proses pembelajaran.

Lampiran 07. Hasil Wawancara

Narasumber : Putu Mirah

DamayantiJabatan : Guru

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Tempat : Yayasan Hati Yang Kreatif

No.	Variabel	Responden	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Guru	1. Kesalahan membaca pada teks Bahasa Bali	1. Bagaimana perasaan anak saat membaca teks Bahasa Bali ?	Sangat tidak suka karna dianggap sulit dan bahasanya sulit dimengerti, anak dominan menggunakan Bahasa Indonesia baik dirumah maupun di sekolah, belum lagi anak masih kesulitan dalam membaca
				2. Apakah ada yang membuat anak sulit saat membaca teks Bahasa bali yang diberikan ?	Bahasanya yang sulit dimengerti dan sulit membedakan huruf, anak juga tidak fokus saat belajar dan mudah bosan ketika diberikan pembelajaran yang sulit dimengerti

				3. Apakah anak mampu membaca dengan lancar ?	Hanya 1 anak yang mampu membaca dengan lancar, lagi 2 orang membaca mengeja dan masih menghafal huruf , saya juga yang mencontohkan terlebih dahulu baru diikuti oleh siswa.
				4. Apakah anak bisa membedakan huruf saat membaca teks Bahasa Bali ?	Tentunya belum bisa, saya hampir beberapa bulan untuk mengajarkan membaca huruf dengan benar dan belajar komunikasi menggunakan Bahasa bali.
			2. Memantau perkembangan berkomunikasi menggunakan Bahasa Bali pada siswa	1. Apakah anak mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang di sekitarnya ?	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik namun dengan teman terdekatnya saja, ada juga siswa hiperaktif suka berbaur dengan teman yang lainnya, namun mimik bicaranya saja yang kurang jelas.
				2. Apa saja yang diajarkan kepada	Membaca cerita Bahasa bali, melatih membaca huruf vocal,

				<p>anak saat pembelajaran Bahasa Bali ?</p> <p>3. Bahasa apa yang digunakan anak saat berkomunikasi dengan temannya?</p> <p>4. Apakah Guru sering melatih anak untuk berkomunikasi yang benar atau melatih membaca menggunakan Bahasa Bali ?</p>	<p>mendengarkan cerita Bahasa bali lewat youtube.</p> <p>Bahasa Indonesia, ada juga siswa menggunakan Bahasa bali.</p> <p>Kelas berlangsung selama 3 hari dalam seminggu, jadi siswa dapat pembelajaran Bahasa Bali seminggu sekali.</p>
			3. Memantau faktor-faktor kesalahan fonologi	1. Apakah ada situasi atau kondisi tertentu yang membuat anak lebih cenderung membuat kesalahan fonologi ?	Faktor lingkungannya lebih cenderung menggunakan Bahasa Indonesia, anak mudah bosan dan tidak fokus selama pembelajaran berlangsung.

				2. Apakah guru merasa kesalahan fonologi anak dipengaruhi oleh emosi atau keadaan tertentu ?	Saat siswa tidak mood, siswa tidak mau belajar sehingga menghambat belajar siswa , apalagi pembelajaran Bahasa Bali dianggap susah.
				3. Apa jenis kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali yang sering anak alami ?	Perubahan bunyi fonem karena adanya pengaruh dari lingkungan . dan perubahan bunyi dengan menghilangkan bunyi fonemis karena adanya penghematan dalam pengucapan.
2.	Upaya yang diberikan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Guru	1. Strategi untuk mengatasi kesalahan fonologi	1. Apakah guru telah mencoba cara-cara tertentu untuk mengurangi kesalahan fonologi anak ?	Memutarkan dongeng anak dengan video youtube, dengan adanya gambar dan suara anak lebih mudah mengerti.
				2. Apa yang biasanya guru lakukan Ketika menyadari telah membuat kesalahan fonologi ?	Siswa sering terjadi kesalahan fonologi karna pengucapan yang kurang jelas, jadi saya langsung mengoreksi bila terjadi kesalahan dan memberitahu yang benar berulang kali agar tidak terjadi kesalahan fonologi.

				<p><u>3. Apakah anak mendapat bantuan dan dukungan dari orang lain Ketika melakukan kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali ?</u></p>	<p>Jika di sekolah anak pasti selalu mendapat bantuan dan dukungan oleh guru-gurunya karena kami sebagai guru mengajarkan siswanya sampai bisa biarpun harus dengan kesabaran yang maksimal. Jika dirumahnya saya kurang tahu karena anakpun dengan orang tuanya masih menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi.</p>
				<p><u>4. Apakah guru memiliki tujuan atau harapan terkait dengan perbaikan kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali ?</u></p>	<p>Tentunya memiliki harapan, harapannya pasti membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak, agar anak cepat bisa belajarnya dan harapannya diberi kesabaran yang ekstra kepada siswa-siswa di Yayasan Hati Yang Kreatif ini.</p>

Lampiran 8. Hasil Wawancara

Narasumber : Kadek Dian

AsrianiJabatan : Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Tempat : Yayasan Hati Yang Kreatif

No.	Variabel	Responden	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Guru	1. Kesalahan membaca pada teks Bahasa Bali	1. Bagaimana perasaan anak saat membaca teks Bahasa Bali ?	Sangat cepat bosan karna dianggap sulit dan bahasanya sulit dimengerti, siswa hanya fokus kurang lebih 30 menit saja selebihnya fokus siswa buyar.
				2. Apakah ada yang membuat anak sulit saat membaca teks Bahasa bali yang diberikan ?	Sulit membedakan huruf, anak juga tidak fokus saat belajar dan sulit mengingat kata

				3. Apakah anak mampu membaca dengan lancar ?	Belum mampu membaca dengan lancar, masih mengeja dan harus dicontohkan terlebih dahulu
				4. Apakah anak bisa membedakan huruf saat membaca teks Bahasa Bali ?	Tentunya belum bisa, kalau bahasa bali tulisan a dibaca dengan huruf e jadi anak kebingungan dalam membedakan huruf dan berbeda dengan cara pengucapannya.
			2. Memantau perkembangan berkomunikasi menggunakan Bahasa Bali pada siswa	1. Apakah anak mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang di sekitarnya ?	Ada yang berkomunikasi dengan baik dan ada juga yang menyendiri
				2. Apa saja yang diajarkan kepada anak saat pembelajaran Bahasa Bali ?	Mendengarkan cerita Bahasa bali lewat youtube, mengenalkan benda-benda sekitar menggunakan Bahasa Bali, dan memberikan reward berupa hadiah agar siswa semangat belajarnya

				3. Bahasa apa yang digunakan anak saat berkomunikasi dengan temannya?	Bahasa Indonesia, ada juga siswa menggunakan Bahasa Bali.
				4. Apakah Guru sering melatih anak untuk berkomunikasi yang benar atau melatih membaca menggunakan Bahasa Bali ?	Sering melatih namun tidak hanya Bahasa Bali saja yang dilatih cara berbicara yang baik dan benar menggunakan Bahasa Indonesia juga dilatih.
			3. Memantau faktor-faktor kesalahan fonologi	1. Apakah ada situasi atau kondisi tertentu yang membuat anak lebih cenderung membuat kesalahan fonologi ?	Kemampuan kognitifnya yang rendah, siswa susah mengingat, artikulasinya kurang jelas, dan bahan pembelajaran yang kurang menarik
				2. Apakah guru merasa kesalahan fonologi anak dipengaruhi oleh emosi atau keadaan tertentu ?	Saat siswa tidak mood, siswa tidak mau belajar sehingga menghambat belajar siswa, apalagi pembelajaran Bahasa Bali dianggap susah.

				3. Apa jenis kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali yang sering dialami ?	Perubahan bunyi fonem karena adanya pengaruh dari lingkungan . dan perubahan bunyi dengan menghilangkan bunyi fonemis karena adanya penghematan dalam pengucapan.
2.	Upaya yang diberikan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Guru	1. Strategi untuk mengatasi kesalahan fonologi	1. Apakah guru telah mencoba cara-cara tertentu untuk mengurangi kesalahan fonologi anak ?	Memutarakan dongeng anak dengan video youtube, memberikan reward berupa pujian dan hadiah Ketika siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan memberikan reward anak akan semangat mengikuti pembelajaran yang dianggapnya membosankan.
				2. Apa yang biasanya guru lakukan Ketika menyadari telah membuat kesalahan fonologi ?	Siswa sering terjadi kesalahan fonologi karna pengucapan yang kurang jelas, jadi saya langsung mengoreksi bila terjadi kesalahan dan memberitahu yang benar berulang kali agar tidak terjadi kesalahan fonologi.

				3. Apa jenis kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali yang sering dialami ?	Perubahan bunyi fonem karena adanya pengaruh dari lingkungan . dan perubahan bunyi dengan menghilangkan bunyi fonemis karena adanya penghematan dalam pengucapan.
2.	Upaya yang diberikan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam Bahasa Bali terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Guru	1. Strategi untuk mengatasi kesalahan fonologi	1. Apakah guru telah mencoba cara-cara tertentu untuk mengurangi kesalahan fonologi anak ?	Memutarakan dongeng anak dengan video youtube, memberikan reward berupa pujian dan hadiah Ketika siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan memberikan reward anak akan semangat mengikuti pembelajaran yang dianggapnya membosankan.
				2. Apa yang biasanya guru lakukan Ketika menyadari telah membuat kesalahan fonologi ?	Siswa sering terjadi kesalahan fonologi karna pengucapan yang kurang jelas, jadi saya langsung mengoreksi bila terjadi kesalahan dan memberitahu yang benar berulang kali agar tidak terjadi kesalahan fonologi.

Lampiran 09. Dokumentasi

Gambar 1. Kegiatan pembelajaran menulis Gambar 2. Kunjungan Voulenter



Gambar 3. Bernyanyi

Gambar 4. Melatih motorik



Gambar 5. Melatih motorik



Gambar 6. Membuat kerajinan



Gambar 7. Memberikan kenang-kenangan



Gambar 8. dan Gambar 9. Melakukan wawancara kepada guru

Lampiran 10. Hasil Vidio Siswa dan Hasil Rekaman Wawancara

Link video siswa membaca :

https://drive.google.com/drive/folders/1-U1gQdE_14qHQb2Ywv2fqj80f9aBKj

Link rekaman wawancara :

<https://drive.google.com/drive/folders/1-5CWzOprqwaR5TDNR3XGQWR-NIje10WG>

RIWAYAT HIDUP



Komang Ayu Dipla Denia adalah putri ke 3 dari bapak S dan ibu S. Lahir di Singaraja pada tanggal 22 Juni 2002. Memiliki 2 saudara kandung yaitu Putu Lita Novi Wahyuni dan Kadek cahayana Putra. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan memeluk ajaran agama Hindu. Peneliti berasal dari Banjar Dinas Banyualit, Desa Kalibukbuk, Buleleng, Bali. Peneliti menyelesaikan Pendidikan jenjang SD 4 Kalibukbuk , dan melanjutkan Pendidikan jenjang SMP Lab Undiksha Singaraja. Selanjutnya peneliti menyelesaikan Pendidikan jenjang SMA Negeri 2 Singaraja. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha dengan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dimulai tahun 2020 hingga penulisan skripsi ini diselesaikan. Pada pertengahan semester Genap, tepatnya pada tahun 2023 Peneliti telah menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Bahasa Bali Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Hati Yang Kreatif.

Lampiran 11. Surat Pernyataan

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul " Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Bahasa Bali Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Hati Yang Kreatif " beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak baik sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim terhadap karya saya ini.

Singaraja, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Komang Ayu Dipla Denia
Nim. 2011061031